

SKRIPSI

**ANALISIS KENDALA TENAGA AHLI KONSTRUKSI DALAM
MEMPEROLEH SERTIFIKAT KEAHLIAN**



**JILLIE CORNELIA
NPM : 2015410175**

PEMBIMBING: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2019**

SKRIPSI

**ANALISIS KENDALA TENAGA AHLI KONSTRUKSI DALAM
MEMPEROLEH SERTIFIKAT KEAHLIAN**



**JILLIE CORNELIA
NPM : 2015410175**

PEMBIMBING: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2019**

SKRIPSI

**ANALISIS KENDALA TENAGA AHLI KONSTRUKSI DALAM
MEMPEROLEH SERTIFIKAT KEAHLIAN**



**JILLIE CORNELIA
NPM: 2015410175**

**Bandung, 4 Januari 2019
PEMBIMBING :**

Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2019**

SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jillie Cornelia
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 7 Juni 1997
Nomor pokok : 2015410175
Program studi : Teknik Sipil
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS KENDALA TENAGA AHLI KONSTRUKSI DALAM
MEMPEROLEH SERTIFIKAT KEAHLIAN

Dengan,

Dosen pembimbing : Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Adapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000.

Bandung, 4 Januari 2019



Jillie Cornelia

ANALISIS KENDALA TENAGA AHLI KONSTRUKSI DALAM MEMPEROLEH SERTIFIKAT KEAHLIAN

**Jillie Cornelia
NPM: 2015410175**

Pembimbing: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2019**

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas yang dihasilkan suatu proyek konstruksi. Tenaga ahli konstruksi merupakan sumber daya manusia yang memegang peran penting dalam pelaksanaan suatu proyek. Kompetensi dari tenaga ahli dalam sektor konstruksi dapat dipastikan dari kepemilikan sertifikat keahlian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang jasa konstruksi, setiap tenaga kerja konstruksi diwajibkan memiliki sertifikat kompetensi kerja. Selain itu, para pengguna jasa dan atau penyedia jasa juga diwajibkan untuk mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi kerja. Namun, pada kenyataannya masih banyak tenaga ahli yang tidak tersertifikasi. Tentu ada kendala yang dialami tenaga ahli sehingga mereka tidak tersertifikasi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai kendala tenaga ahli dalam memperoleh sertifikat keahlian. Penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil wawancara sebagai data sekunder dan jawaban kuisioner sebagai data primer. Pengolahan data dilakukan dengan melalui uji validitas, realibilitas, dan kemudian analisis *Severity Index*. Kendala tenaga ahli dikategorikan berdasarkan pendapat tenaga ahli, jurnal-jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa waktu tenaga ahli yang minim untuk mengurus sertifikat keahlian menjadi kendala utama dalam memperoleh sertifikat keahlian, dengan nilai SI sebesar 72%.

Kata Kunci: tenaga ahli konstruksi, sertifikat keahlian

CONSTRAINT ANALYSIS OF CONSTRUCTION EXPERTISE IN OBTAINING EXPERTISE CERTIFICATE

**Jillie Cornelia
NPM: 2015410175**

Advisor: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEER
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARY 2019**

ABSTRACT

Human resources is a factor that greatly affects the resulting quality of a construction project. Construction experts are the human resources that play an important role in the implementation of the project. The competence of the experts in the construction sector can be ascertained from the ownership certificate of membership. Based on Law Number 2 of 2017 on Constructions, all workers are required to have a certificate of competence construction work. In addition, service users and or service providers are obliged to employ workers who have competence certificate of employment. However, in reality there are many experts who are not certified. Of course there are constraints from experienced experts so that they are not certified. Thus the need to do research on the obstacles experts in obtaining a certificate of expertise. This study uses previous studies and interviews as secondary data and answer the questionnaire as the primary data. Data processing is done by means of testing the validity, reliability, and then analyzes Severity Index. Constraints of experts categorized based on expert's opinion, journals, and previous studies. The results showed that expert's time to take care of the certificate is the main constraint in obtaining certificates of expertise, with the SI value by 72%.

Keywords: construction experts, certificates of expertise

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kendala Tenaga Ahli Konstruksi Dalam Memperoleh Sertifikat Keahlian” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tahap pendidikan Sarjana Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan. Penulis sadar bahwa isi dari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis melalui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Pak Anton Soekiman selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dengan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
3. Pak Felix Hidayat selaku dosen komunitas bidang ilmu manajemen konstruksi yang telah membantu memberikan masukan kepada penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan, baik selama seminar judul, seminar isi, dan sidang akhir.
5. Pak Samun Haris, Bu Anastasia Lestari, Pak Helmi Faisal, dan Pak Paulus Karta yang telah bersedia untuk diwawancarai guna mendapatkan data.
6. Teman-teman kelompok kerja praktek yang dalam suka duka memberikan dukungan dan semangat untuk lulus bersama (Marcel dan Hansel).

7. Teman-teman yang menemani dalam penulisan skripsi sampai selesai (Alia sebagai teman menugas, Jevon sebagai super teman, Ardi sebagai teman yang seagama, Franklin dan Raja sebagai teman kelompok di semester 1, Nabila sebagai teman yang ikut panik).
8. Teman-teman kelompok kecil saya yang menjadi teman pertama saya di jurusan Teknik Sipil UNPAR.
9. Teman seperjuangan penulisan skripsi bimbingan Pak Anton, Fendy yang sudah memberikan bantuan selama menjalani skripsi ini.
10. Teman-teman yang memberi dukungan dan semangat dimana namanya tidak bisa menyebutkan namanya satu per satu.
11. Teman-teman yang sedang menjalani Kerja Praktek yang telah membantu menyebarkan kuisioner kepada tenaga ahli.
12. Tenaga ahli dan angkatan yang lebih tua dari saya yang telah membantu mengisi kuisioner penelitian saya.
13. Teman-teman di luar sipil yang ikut memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
14. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil UNPAR angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, 4 Januari 2019



Jillie Cornelia

2015410175

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | iii |
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1-1 |
| 1.1 Latar Belakang Permasalahan | 1-1 |
| 1.2 Inti Permasalahan | 1-4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 1-4 |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian | 1-4 |
| 1.5 Metode Penelitian | 1-5 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 1-5 |
| BAB 2 STUDI PUSTAKA | 2-1 |
| 2.1 Pekerjaan Konstruksi | 2-1 |
| 2.2 Tenaga Kerja Konstruksi | 2-1 |
| 2.2.1 Tenaga Ahli Konstruksi | 2-2 |
| 2.2.2 Tenaga Terampil Konstruksi | 2-2 |
| 2.3 Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi | 2-3 |
| 2.3.1 Sertifikat Keahlian Konstruksi | 2-3 |
| 2.3.2 Sertifikat Keterampilan Konstruksi | 2-4 |
| 2.4 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi | 2-4 |
| 2.5 Unit Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi | 2-7 |
| 2.6 Asesor Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi | 2-7 |

| | |
|---|------|
| 2.7 Asosiasi Profesi Jasa Konstruksi | 2-8 |
| 2.7.1 IAMPI | 2-9 |
| 2.7.2 HATTI..... | 2-11 |
| 2.7.3 HPJI..... | 2-11 |
| 2.7.4 HAKI..... | 2-13 |
| 2.7.5 HATHI | 2-14 |
| 2.8 Proses Pengajuan Sertifikasi Keahlian | 2-15 |
| 2.9 Kendala Tenaga Kerja dalam Memperoleh Sertifikat Kompetensi Kerja ... | 2-16 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 3-1 |
| 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 3-1 |
| 3.2 Studi Literatur..... | 3-3 |
| 3.3 Penentuan Variabel Kuisisioner | 3-4 |
| 3.4 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian..... | 3-4 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 3-5 |
| 3.5.1 Metode Skala Likert..... | 3-5 |
| 3.5.2 Uji Validitas | 3-6 |
| 3.5.3 Uji Realibilitas | 3-7 |
| 3.5.4 Analisis <i>Severity Index</i> | 3-8 |
| BAB 4 ANALISIS DATA..... | 4-1 |
| 4.1 Responden Wawancara | 4-1 |
| 4.2 Penentuan Variabel Kuisisioner..... | 4-1 |
| 4.3 Responden Kuisisioner | 4-4 |
| 4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat | 4-4 |
| 4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan..... | 4-5 |
| 4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja..... | 4-6 |

| | |
|---|------|
| 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perusahaan Bekerja | 4-7 |
| 4.4 Pengolahan dan Analisis Data | 4-8 |
| 4.4.1 Uji Validitas..... | 4-8 |
| 4.4.2 Uji Realibilitas..... | 4-10 |
| 4.4.3 Analisis <i>Severity Index</i> secara Keseluruhan | 4-11 |
| 4.4.4 Analisis <i>Severity Index</i> Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Responden 4-19 | |
| 4.4.5 Analisis <i>Severity Index</i> Berdasarkan Bidang Pekerjaan | 4-21 |
| 4.4.6 Analisis <i>Severity Index</i> Berdasarkan Pengalaman Kerja..... | 4-24 |
| 4.4.7 Analisis <i>Severity Index</i> Berdasarkan Perusahaan Bekerja..... | 4-26 |
| 4.5 Pembahasan Hasil | 4-28 |
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN | 5-1 |
| 5.1 Simpulan | 5-1 |
| 5.2 Saran | 5-2 |
| DAFTAR PUSTAKA | xix |

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

SKA : Sertifikat Keahlian

SKTK : Sertifikat Keterampilan Kerja

IAMPI : Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia

HATTI : Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia

HPJI : Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia

HAKI : Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia

HATHI : Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia

UUJK : Undang-Undang Jasa Konstruksi

LPJK : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian | 3-1 |
| Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat..... | 4-5 |
| Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan | 4-6 |
| Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja | 4-7 |
| Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perusahaan Bekerja..... | 4-7 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|------|
| Tabel 3.1 Skala <i>Cronbach's Alpha</i> | 3-8 |
| Tabel 3.2 Skala Penilaian SI terhadap Probabilitas | 3-9 |
| Tabel 4.1 Variabel Kuisisioner | 4-2 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas (1) | 4-9 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas (2) | 4-10 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas | 4-10 |
| Tabel 4.5 Hasil <i>Severity Index</i> Secara Keseluruhan..... | 4-18 |
| Tabel 4.6 Hasil <i>Severity Index</i> Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat..... | 4-19 |
| Tabel 4.7 Hasil <i>Severity Index</i> Berdasarkan Bidang Pekerjaan (1) | 4-22 |
| Tabel 4.8 Hasil <i>Severity Index</i> Berdasarkan Bidang Pekerjaan (2) | 4-23 |
| Tabel 4.9 Hasil <i>Severity Index</i> Berdasarkan Pengalaman Kerja | 4-25 |
| Tabel 4.10 Hasil <i>Severity Index</i> Berdasarkan Perusahaan Bekerja..... | 4-26 |
| Tabel 4.11 Hasil <i>Severity Index</i> | 4-28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA TENAGA AHLI..... | L1-1 |
| LAMPIRAN 2 KUISIONER PENELITIAN | L2-1 |
| LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI RTABEL | L3-1 |
| LAMPIRAN 4 JAWABAN RESPONDEN KUISIONER | L4-1 |
| LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS (IBM SPSS VER 24) | L5-1 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, serta tingkat perkembangan ekonomi dan teknologi di negara tersebut. Faktor-faktor tersebut menyebabkan tingkat perkembangan di suatu negara dan negara lain menjadi berbeda. Indonesia sendiri merupakan negara berkembang dimana pembangunan di berbagai sektor masih dengan gencat dilakukan. Pembangunan yang dilakukan meliputi pembangunan fisik dan pembangunan nonfisik. Pembangunan nonfisik merupakan pembangunan pada kualitas sumber daya manusia sedangkan pembangunan fisik meliputi pembangunan infrastruktur. Kedua pembangunan tersebut tentunya saling berkaitan satu sama lain, sebab pembangunan infrastruktur yang baik sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat didalamnya.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana perkembangan ini berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan unsur-unsur yang terkait dengan pembangunan infrastruktur (Adi, 2010). Pembangunan infrastruktur sendiri banyak memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah dan nyaman dengan adanya pembangunan konstruksi. Kehidupan yang lebih mudah dan nyaman menandakan bahwa masyarakat sudah menjadi lebih sejahtera. Masyarakat yang sejahtera juga merupakan salah satu penanda bahwa negara tersebut sudah maju dan berkembang. Dengan kata lain, bidang konstruksi adalah salah satu indikator yang memegang peran penting dalam perkembangan suatu negara.

Dari analisis yang telah dilakukan BUMN, ditemukan fakta bahwa pertumbuhan pada sektor konstruksi diperkirakan dapat mencapai 10% sampai dengan 15% seiring dengan berjalannya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) hingga tahun 2025. Hingga saat ini, rata-rata pertumbuhan sektor konstruksi per tahun mencapai 7% sampai

dengan 8%. Dari hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa dunia konstruksi terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Melihat perkembangan sektor konstruksi di Indonesia dari tahun ke tahun, kualitas pekerjaan konstruksi pun harus terus ditingkatkan. Kompetensi dari sumber daya manusia dalam sektor konstruksi sangat menggambarkan stabilitas pelaksanaan dari suatu proyek (Haryadi, 2010). Sumber daya manusia yang kompeten sungguh diperlukan dalam pembangunan suatu konstruksi guna menunjang kualitas dari proyek yang akan dihasilkan. Untuk menjamin profesionalitas tenaga ahli dan untuk melindungi kepentingan masyarakat, pemerintah umumnya melisensi atau meregistrasi profesional yang merancang bangunan (Wilbanks, 2011).

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 1999 Bagian Kedua Pasal 9 tentang Persyaratan Usaha, Keahlian, dan Keterampilan, dinyatakan bahwa seorang tenaga kerja konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan keterampilan kerja. Pada kenyataannya, jumlah tenaga kerja konstruksi yang tersertifikasi di Indonesia masih berjumlah sangat minim. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga konstruksi yang bersertifikat, padahal pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada Tahun 2017, terdapat sekitar 8,1 juta tenaga konstruksi di Indonesia dengan jumlah tenaga ahli konstruksi lebih dari 3%. Namun, tenaga ahli konstruksi yang memiliki sertifikat hanya berjumlah sekitar 167.000 tenaga ahli, terdiri dari 77.000 tenaga ahli muda, 85.000 tenaga ahli madya, dan 5.000 tenaga ahli utama. Hal ini bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dimana setiap tenaga kerja konstruksi diwajibkan memiliki sertifikat kompetensi kerja. Selain itu, para pengguna jasa dan atau penyedia jasa juga diwajibkan untuk mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi kerja. Hal tersebut merupakan bukti bahwa masih banyak proyek konstruksi di Indonesia yang tidak memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 1999, sertifikat adalah tanda bukti pengakuan atas kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja dan keahlian kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan dan atau keterampilan tertentu dan atau kefungisian dan

atau keahlian tertentu. Sertifikasi keahlian di bidang konstruksi berfungsi sebagai *quality assurance* terhadap kompetensi tenaga ahli (Adi, 2010). Kompetensi seorang tenaga ahli dapat dinilai dari kepemilikan sertifikat karena terdapat beberapa syarat kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang tenaga ahli demi memperoleh sertifikat keahlian. Syarat-syarat kompetensi tersebut ditentukan oleh asosiasi profesi tenaga konstruksi dimana syarat memperoleh sertifikat keahlian dari setiap asosiasi profesi tentu berbeda. Misalnya, untuk memperoleh sertifikat keahlian di bidang irigasi dan drainase lahan, tenaga ahli diharuskan memiliki keahlian dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi dan drainase pada lahan pertanian dan pedesaan. Sedangkan untuk memperoleh sertifikat ahli manajemen konstruksi, tenaga ahli harus mengikuti ujian berdasarkan serangkaian pengetahuan yang menggunakan basis *Project Management Body Knowledge* dari *Project Management Institute USA*.

Berdasarkan lima komunitas bidang ilmu teknik sipil UNPAR, maka asosiasi profesi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia disebut juga IAMPI yang mewakili komunitas bidang ilmu manajemen rekayasa konstruksi;
2. Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia disebut juga HATTI yang mewakili komunitas bidang ilmu geoteknik;
3. Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia disebut juga HPJI yang mewakili komunitas bidang ilmu teknik transportasi;
4. Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia disebut juga HAKI yang mewakili komunitas bidang ilmu teknik struktur; dan
5. Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia disebut juga HATHI yang mewakili komunitas bidang ilmu teknik sumber daya air.

Melihat tidak semua tenaga ahli konstruksi memiliki sertifikat keahlian dan dengan mempertimbangkan syarat memperoleh sertifikat yang berbeda-beda dari setiap asosiasi profesi, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kendala-kendala yang dialami oleh tenaga ahli konstruksi dalam memperoleh sertifikat keahlian pada setiap bidang asosiasi profesi.

1.2 Inti Permasalahan

Inti permasalahan dari penelitian ini yaitu tidak semua tenaga ahli konstruksi di Indonesia memiliki sertifikat keahlian sehingga tidak dapat dipastikan apabila tenaga ahli yang bekerja pada suatu proyek benar-benar kompeten dalam bidangnya. Dengan mempertimbangkan perbedaan syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh sertifikat dari setiap bidang asosiasi profesi, perlu dilakukan penelitian mengenai kendala-kendala tenaga ahli konstruksi dalam memperoleh sertifikat keahlian pada setiap bidang asosiasi profesi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan kemudian menganalisis kendala-kendala yang dialami tenaga ahli konstruksi dalam memperoleh sertifikat pada setiap bidang asosiasi profesi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Asosiasi profesi yang dijadikan acuan adalah IAMPI, HATTI, HPJI, HAKI, dan HATHI.
2. Wawancara akan dilakukan kepada seorang perwakilan dari masing-masing asosiasi profesi.
3. Kuisioner akan disebarakan kepada tenaga ahli konstruksi dengan lulusan minimal D3 teknik sipil.
4. Penyebaran kuisioner dilakukan di daerah Bandung dan Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mempelajari dasar-dasar teori yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap sertifikasi tenaga ahli konstruksi.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan adalah proses wawancara kepada tenaga ahli konstruksi yang memiliki sertifikat keahlian untuk mengetahui kendala tenaga ahli konstruksi dalam memperoleh sertifikat keahlian kemudian mengolah hasil wawancara menjadi bentuk kuisisioner dan menyebarkan kuisisioner kepada para tenaga ahli di daerah Bandung dan Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini melalui beberapa tahap, yaitu :

BAB 1 – PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 - TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi : tenaga ahli konstruksi, LPJK, HATHI, HATTI, HPJI, HAKI, IAMPI, serta kendala tenaga ahli konstruksi dalam memperoleh sertifikat.

BAB 3 - METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan rumusan yang dipakai dalam pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan pengolahan data.

BAB 4 - ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil.

BAB 5 - SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat disampaikan.